

**ANALISIS FAKTOR PENGHAMBAT PEMBELAJARAN  
MEMBACA PERMULAAN PADA SISWA KELAS II DI SDN 2  
TEGINENENG**

Skripsi

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas Dan Memenuhi Syarat-syarat Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

OLEH:

**HARIYATI  
1611100257**

**Prodi: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1445 H / 2023 M**

**ANALISIS FAKTOR PENGHAMBAT PEMBELAJARAN  
MEMBACA PERMULAAN PADA SISWA KELAS II DI SDN 2  
TEGINENENG**

Skripsi

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas Dan Memenuhi Syarat-syarat Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

OLEH:

HARIYATI  
1611100257

Prodi: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



Pembimbing I : Dr. Chairul Amriyah, M.Pd  
Pembimbing II : Deri Firmansah, M.Pd

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1445 H / 2023 M**

## ABSTRAK

Membaca didefinisikan sebagai melihat serta memahami isi dari apa yang tertulis dengan mengucapkan atau hanya dalam hati. Membaca juga bertujuan untuk membentuk pemahaman oleh pembaca apa yang sedang di baca. Minat baca dapat diperoleh pada siswa yang duduk dibangku sekolah dasar, melalui kebiasaan membaca sejak duduk dibangku sekolah dasar, dengan banyaknya membaca maka siswa akan memiliki pengetahuan yang baru dan kemampuan membaca dengan alur pikiran yang telah siswa dapatkan.

Minat baca dapat ditumbuhkan dan dikembangkan sehingga kebiasaan membaca dapat lebih menambah pengetahuan luas. Di SDN 2 Tegineneng masih banyak peserta didik yang belum lancar membaca dikarenakan faktor-faktor penghambat membaca permulaan. Hal ini ditunjukkan dari hasil pengamatan terhadap peserta didik saat pembelajaran membaca. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan objek penelitian di Tegineneng, tepatnya di SDN 2 Tegineneng. Sampel pada penelitian ini adalah peserta didik kelas II di SDN 2 Tegineneng. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran membaca terdapat faktor yang menjadi penghambat pembelajaran membaca permulaan pada siswa kelas II di SDN 2 Tegineneng. Faktor penghambat membaca permulaan pada siswa kelas II adalah faktor internal yang berasal dari diri peserta didik itu sendiri yang meliputi kurangnya motivasi dan minat peserta didik dalam belajar membaca permulaan dan faktor eksternal yang meliputi kurangnya media pembelajaran membaca permulaan di sekolah dan kreatifitas guru ketika mengajar membaca permulaan.

## **ABSTRACT**

*Reading is defined as seeing and understanding the contents of what is written by saying or just silently. Reading also aims to form an understanding by the reader of what is being read. Interest in reading can be obtained in students who are in elementary school, through the habit of reading since sitting in elementary school, with a lot of reading, students will have new knowledge and the ability to read with the flow of thoughts that students have acquired.*

*Interest in reading can be grown and developed so that reading habits can increase broad knowledge At SDN 2 Tegineneng there are still many students who are not fluent in reading due to factors inhibiting early reading. This is shown from the results of observing students when learning to read. This study uses qualitative research with the research object in Tegineneng, to be precise at SDN 2 Tegineneng. The sample in this study was class II students at SDN 2 Tegineneng. Data collection techniques used are observation, interviews and documentation. Data analysis techniques namely data reduction, data presentation and drawing conclusions.*

*Based on the results of the research and discussion that has been carried out by the researchers, it can be concluded that in the implementation of learning to read, there are factors that become obstacles to learning to read beginning in class II students at SDN 2 Tegineneng. The inhibiting factors for beginning reading in grade II students are internal factors originating from the students themselves which include the lack of motivation and interest of students in learning to read beginning and external factors which include the lack of media for learning to read early at school and teacher creativity when teaching early reading.*

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : HARIYATI  
NPM : 1611100257  
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Analisis Faktor Penghambat Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas II di SDN 2 Tegineneng” adalah benar-benar merupakan hasil karya penulis sendiri bukan duplikasi dari karya orang lain kecuali pada bagian yang di rujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya tulis ini maka tanggungjawab sepenuhnya ada pada penulis.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dipertanggungjawabkan.



Bandar Lampung,

2023

HARIYATI  
NPM1611100257



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

*(Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703260)*

**PERSETUJUAN**

**Judul Skripsi** : **ANALISIS FAKTOR PENGHAMBAT PEMBELAJARAN  
MEMBACA PERMULAAN PADA SISWA KELAS II DI  
SDN 2 TEGINENENG**  
**Nama** : **HARIYATI**  
**NPM** : **1611100257**  
**Program Studi** : **Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)**  
**Fakultas** : **Tarbiyah dan Keguruan**

**MENYETUJUI**

**Untuk Dimunaqosyahkan dan Dipertahankan dalam Sidang Munaqosyah  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung**

**Pembimbing I**

**Dr. Chairul Amriyah, M.Pd**  
**NIP.196810201989122001**

**Pembimbing II**

**Deri Firmansah, M.Pd**  
**NIP.199110312019031011**

**Mengetahui**

**Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**

**Dr. Chairul Amriyah, M.Pd**  
**NIP.196810201989122001**



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS TARBIIYAH DAN KEGURUAN**

**Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703260**

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul **“Analisis Faktor Penghambat Pembelajaran Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas II di Sdn 2 Tegineneng”** yang disusun oleh Hariyati dengan NPM 1611100257, program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, telah diujikan dalam sidang Munaqasyah di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung pada hari/tanggal: **Jumat, 23 Juni 2023 Waktu: 15.00-17.00 WIB**, bertempat di Google Meet/Zoom Meet.

**TIM MUNAQASYAH**

**Ketua : Dr. Ali Murtadho, M.Si.**

**Sekretaris : Suhardiansyah, M.Pd.**

**Penguji Utama : Dr. Baharudin, M.Pd.**

**Penguji I : Dr. Chairul Amriyah, M.Pd.**

**Penguji II : Deri Firmansah, M.Pd.**

**Mengetahui,**

**Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan**



**Prof. Dr. Hj. Ninva Niana, M.Pd.**

**NIP. 196408281988032002**

## MOTTO

مَنْ قَرَأَ حَرْفًا مِنْ كِتَابِ اللَّهِ فَلَهُ حَسَنَةٌ وَالْحَسَنَةُ بِعَشْرِ أَمْثَالِهَا، لَا أَقُولُ: الْم حَرْفٌ، وَلَكِنْ: أَلِفٌ حَرْفٌ،  
وَلَامٌ حَرْفٌ، وَمِيمٌ حَرْفٌ.

“Siapa Yang Membaca Satu Huruf Dari Kitab Allah (Alquran), Maka Baginya Satu Pahala Kebaikan, Dan Satu Pahala Kebaikan Akan Dilipatgandakan Menjadi Sepuluh Kali Lipat. Aku Tidak Mengatakan Bahwa Huruf Alif Lam Mim Itu Satu Huruf, Tetapi Alif Satu Huruf, Lam Satu Huruf Dan Mim Satu Huruf”.

(HR. Tirmidzi)





## RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama HARIYATI dilahirkan Kotaagung Kabupaten Tanggamus pada tanggal 21 September 1996, peneliti adalah anak pertama dari tiga bersaudara. Nama ayah kandung bapak DALTONI dan ibu kandung ibu HIKMAH. Peneliti memulai pendidikan pada tahun 2003 di jenjang pendidikan sekolah dasar (SD) tepatnya di SDN 4 Kuripan dan berhasil lulus pada tahun 2009. Kemudian penulis melanjutkan ke jenjang pendidikan sekolah menengah pertama (SMP) di MTsN 1 Kotaagung pada tahun 2009 sampai tahun 2012. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang sekolah menengah atas (SMA) di SMAN 2 Kotaagung pada tahun 2012 sampai dengan tahun 2015.

Pada tahun 2016 peneliti melanjutkan pendidikan di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK), Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI). Pada semester 7 bulan Juni sampai dengan bulan September 2019 penulis melaksanakan KKN (kuliah kerja nyata) di dusun Tegas Sari desa Galih Lunik Kecamatan Tanjung Bintang Kabupaten Lampung Selatan dan selanjutnya dilanjutkan dengan PPL di MIN 2 Bandar Lampung.



## PERSEMBAHAN

*Bissmillahirrahmanirrahim*, dengan mengucap *Alhamdulillahirrabil'alamin* dan dengan kerendahin hati dan rasa syukur dari lubuk hati yang paling dalam peneliti mengucapkan terimakasih kepada Allah SWT dan mempersembahkan lembaran-lembaran karya tulis ini kepada:

1. Kedua orangtua saya, ayahanda Daltoni dan Ibunda Hikmah tersayang yang telah sepenuh hati membesarkan, mendidik, membiayai dan mendo'akan peneliti serta tidak pernah lelah dan sangat sabar. Mohon maaf jika selama ini saya telah banyak membuat kesalahan dan mengecewakan. Mudah-mudahan dengan selesainya tugas akhir ini bisa membuat kalian merasa bangga.
2. Teruntuk adik saya tersayang M. Naufal Widad dan Tari Aprilia Valma yang selalu menyayangi, mendukung dan mendoakan serta memberi semangat dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Teruntuk Usman Gani yang sudah mendukung, memberi semangat dan membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Teruntuk almamaterku tercinta UIN Raden Intan Lampung.



## KATA PENGANTAR

*Assalamualaikum Wr.Wb*

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul: **Analisis Faktor Penghambat Pembelajaran Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas II di SDN 2 Tegineneng**. Peneliti menyusun skripsi ini sebagai sebagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan pada program Strata Satu (S1) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung. Alhamdulillah penulis telah dapat menyelesaikan skripsi ini walaupun penulis mengalami beberapa hambatan maupun kesulitan yang terkadang membuat penulis merasa berada dititik terlemah. Namun dengan doa orangtua yang tidak pernah putus menjadikan penulis bersemangat sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd. Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
2. Dr. Chairul Amriyah, M.Pd. Selaku Ketua Prodi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dan selaku Pembimbing I yang telah membimbing dan mengarahkan dengan penuh kesabaran sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Deri Firmansyah, M.Pd. Selaku Sekretaris Prodi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dan selaku Pembimbing II yang telah membimbing dan mengarahkan dengan penuh kesabaran sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan khususnya Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama menuntut ilmu di UIN Raden Intan Lampung.
5. Bapak Ibnul Hasan, S.Pd. Selaku Kepala Sekolah di SDN 2 Tegineneng yang telah menyediakan waktu, tempat dan fasilitas serta memudahkan dalam pengumpulan data penelitian.
6. Sahabat baikku Nita Anisa yang selalu memberi semangat untuk segera menyelesaikan skripsi ini.
7. Sahabat karibku, senasib dan seperjuangan Rohimah, Siti Anisah, Hamidatun Nadiroh, Atikah Khairul Ummah, Pitriyani yang telah bersama-sama saling membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Sahabat kosanku Ajeng Prihatini, Delis Fahmelawati, Rahmawati, Desvita Sari, Destri Afifah yang telah memberi semangat dalam mengerjakan skripsi ini.

9. Semua pihak yang telah membantu penulis dan tidak bisa disebutkan satu persatu dalam rangka penyusunan skripsi ini.

Peneliti sadar bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan, dikarenakan keterbatasan ilmu dan teori penelitian. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat khususnya bagi peneliti.

Bandar Lampung, 2023



HARIYATI  
NPM.1611100257



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>ii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>iii</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>iv</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vi</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>vii</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Penegasan Judul .....	1
B. Latar Belakang Masalah .....	2
C. Fokus Dan Sub-Fokus Penelitian.....	7
D. Rumusan Masalah .....	7
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	7
G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan.....	7
H. Metode Penelitian.....	10
I. Sistematika Penulisan.....	19
<b>BAB II LANDASAN TEORI.....</b>	<b>20</b>
A. Belajar dan Pembelajaran .....	20
1. Pengetian Belajar .....	20
2. Pengertian Pembelajaran.....	23
B. Membaca Permulaan .....	29
1. Pengertian Membaca.....	29
2. Aspek-aspek membaca Permulaan .....	31
3. Tujuan Membaca Permulaan.....	32
4. Tahapan Membaca Permulaan .....	32
5. Metode Membaca Permulaan.....	34
6. Jenis-jenis Membaca Permulaan .....	34
7. Karakteristik Kesulitan Membaca Permulaan .....	35
8. Faktor yang mempengaruhi Membaca Permulaan .....	35
9. Kesulitan Belajar Membaca Permulaan .....	36
10. Meningkatkan Minat Membaca Permulaan.....	39

<b>BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN.....</b>	<b>40</b>
A. Gambaran Umum Objek Penelitian .....	40
1. Propil Sekolah.....	40
2. Sarana dan Prasarana Sekolah.....	40
3. Visi, Misi dan Tujuan Sekolah .....	42
4. Data Pendidik.....	43
5. Data Sampel Peserta Didik Kelas II .....	44
B. Penyajian Fakta dan Data Penelitian .....	44
a. Faktor Penghambat Membaca Permulaan .....	44
b. Peran Orangtua Dalam Belajar.....	45
<b>BAB IV ANALISIS PENELITIAN .....</b>	<b>47</b>
A. Analisis Data Penelitian .....	47
1. Deskripsi Hasil Penelitian .....	47
B. Temuan Penelitian.....	48
1. Deskripsi Hasil Observasi.....	48
2. Deskripsi Data Wawancara .....	55
3. Dokumentasi .....	58
4. Hasil Triangulasi Data .....	58
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>59</b>
A. Simpulan .....	59
B. Rekomendasi.....	59
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	



## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Daftar Nama Siswa Siswi Kelas II di SDN 2 Tegineneng .....	6
Tabel 1.2 Kisi-kisi Observasi di SDN 2 Tegineneng .....	13
Tabel 1.3 Kisi-kisi Observasi Pada Siswa Kelas II di SDN 2 Tegineneng .....	13
Tabel 1.4 Kisi-kisi Wawancara Guru Kelas II di SDN 2 Tegineneng .....	15
Tabel 3.1 Sarana Dan Prasarana Sekolah .....	40
Tabel 3.2 Daftar Guru di SDN 2 Tegineneng .....	43
Tabel 3.3 Jumlah dan Nama Siswa Kelas II di SDN 2 Tegineneng .....	44
Tabel 4.1 Media Penunjang Proses Pembelajaran Membaca .....	48
Tabel 4.2 Hasil Observasi di SDN 2 Tegineneng .....	49
Tabel 4.3 Hasil Pengamatan Membaca Permulaan Siswa Kelas II .....	51
Tabel 4.4 Daftar Wawancara Guru Kelas II di SDN 2 Tegineneng .....	55



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Rancangan Penelitian.....	11
--------------------------------------	----





## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Nama Siswa Kelas II Di SDN Tegineneng .....	64
Lampiran 2 Instrumen Penelitian .....	65
Lampiran 3 Surat Balasan Izin Pra Penelitian .....	71
Lampiran 4 Surat Balasan Izin Penelitian.....	72
Lampiran 5 Surat Keterangan Kompilasi .....	73
Lampiran 6 Surat Keterangan Turnitin.....	74
Lampiran 5 Dokumentasi .....	75



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Penegasan Judul

Skripsi ini berjudul “Analisis Faktor Penghambat Pembelajaran Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas II di SDN 2 Tegineneng”, sebagai upaya menghindari kesalahan dalam memahami judul skripsi ini, maka penulis perlu memberikan penegasan pada pokok bahasan yang terkandung dalam judul ini. Adapun yang perlu penulis jelaskan sebagai berikut:

#### 1. Hambatan

Hambatan adalah halangan berupa rintangan maupun situasi yang tidak diinginkan atau tidak di sukai, dapat mengganggu perkembangan psikis maupun psikologis seseorang, dapat menyebabkan kesulitan baik pada diri sendiri maupun orang lain serta perlu untuk dihilangkan. Kesulitan yang muncul tentunya mengganggu rangkaian belajar. Kesulitan belajar merupakan kondisi dan situasi berupa anak tidak mampu belajar secara normal dan wajar, yang disebabkan adanya gangguan dan hambatan selama proses belajar mengajar. Kesulitan belajar juga merupakan situasi kesukaran yang dihadapi individu pada saat menerima maupun menyerap materi pelajaran.<sup>1</sup> Jadi dapat disimpulkan bahwa hambatan adalah sesuatu yang menjadi halangan dan dapat mengganggu diri sendiri maupun orang lain.

#### 2. Membaca Permulaan

Tjoe mengatakan bahwa membaca permulaan adalah kemampuan membaca yang berada pada tahap awal proses membaca, proses merangkai ejaan, atau proses visual. Membaca permulaan merupakan suatu proses menerjemahkan simbol tulisan ke dalam bunyi yang berlaku bagi siswa jenjang kelas rendah. Kemampuan membaca permulaan juga harus diupayakan sejak dini khususnya jenjang kelas 1 sd, karena merupakan tahapan dasar dalam keterampilan membaca. Anderson mengatakan bahwa keberhasilan siswa dalam kegiatan pembelajaran terletak pada kemampuan siswa dalam menerjemahkan symbol bahasa tulis yang dapat dicapai melalui kemampuan membaca permulaan yang diajarkan sejak jenjang kelas rendah. Semakin baik kemampuan membaca permulaan siswa, maka semakin cepat pula siswa dalam menerjemahkan dan memahami materi pelajaran yang tertuang dalam bentuk tulisan. Sebaliknya siswa yang

---

<sup>1</sup> Rani Mega Putri, Rahmi Sofah, Silvia AR, Ilham Arvan Junaidi, “Identifikasi Hambatan Belajar Mahasiswa Universitas Sriwijaya Pada Masa Pandemi Covid-19,” *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian dan Kajian Kepustakaan di Bidang Pendidikan, Pengajaran dan Pembelajaran*, Vol.7, No.3, (2021),: 693.

memiliki kemampuan membaca permulaan yang kurang baik, maka akan lebih lambat dalam menyerap ilmu pengetahuan yang tertuang dalam bentuk tulisan dan mengalami ketertinggalan.

Ningrum mengatakan bahwa membaca permulaan merupakan keterampilan yang penting dikuasai siswa sejak dini, karena merupakan bekal yang sangat berharga dalam kegiatan pembelajaran khususnya kegiatan pembelajaran pada jenjang selanjutnya. Membaca permulaan adalah proses menerjemahkan simbol tulisan ke dalam bunyi yang dilaksanakan di kelas 1 sebagai pengenalan simbol-simbol bahasa yang ditulis untuk meningkatkan keterampilan membaca teknik sebatas pada pelafalan kata dan intonasinya.<sup>2</sup>

## B. Latar Belakang Masalah

Belajar merupakan proses kegiatan inti dalam penyelenggaraan pendidikan. Secara garis besar belajar dapat dimaknai sebagai bentuk edukasi yang menjalin interaksi antara pendidik dengan peserta didik. Adapun yang dimaksud interaksi adalah kesadaran antara kedua belah pihak. Dari segi keilmuan, belajar dapat didefinisikan sebagai usaha sadar dalam mengubah tingkah laku yang bersifat positif dan terarah. *“learning is a process that must be done by every individual to get knowledge*, yang artinya belajar merupakan suatu proses yang harus dilakukan setiap individu untuk memperoleh pengetahuan.” Dari pernyataan di atas tersebut menekankan bahwa untuk memperoleh pengetahuan, individu harus melalui proses belajar yang didalamnya terdiri atas aktifitas belajar yang melibatkan pemahaman dan konsentrasi penuh, hal ini dilakukan agar peserta didik mampu mencerna dengan baik.<sup>3</sup>

Menurut Devitt & Hanley bahasa merupakan pesan yang disampaikan dalam bentuk ekspresi sebagai alat komunikasi pada situasi tertentu dalam berbagai aktivitas. Dalam hal ini ekspresi berkaitan unsur segmental dan suprasegmental baik itu lisan atau kinesik sehingga sebuah kalimat akan bisa berfungsi sebagai alat komunikasi dengan pesan yang berbeda apabila disampaikan dengan ekspresi yang berbeda. Kemampuan berbahasa ini diimplementasikan dengan kemampuan dalam beretorika, baik beretorika dalam menulis maupun berbicara. Retorika dalam hal ini sebagai kemampuan dalam mengolah bahasa secara efektif dan efisien berupa *ethos* (karakter atau niat baik), *pathos* (membawa emosional pendengar atau pembaca), dan *logos* (bukti logis) sehingga mempengaruhi pembaca atau pendengar dengan pesan

<sup>2</sup> Rizka Damaiyanti, Hari Satri Jono, Fajar Surya Utama, Yuni Fitriyah Ningsih, Ridho Alfari, “Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I SDN Patrang 01 Jember Pada Masa Pembelajaran Daring,” *Jurnal Ilmu Pendidikan Sekolah Dasar*, Vol.8, No.2, (2021): 77.

<sup>3</sup> Yenni Suzana, Imam Jayanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2021), 2.

yang disampaikan melalui media tulis atau lisan. Ronald Wardhaugh mengungkapkan bahasa sebagai *'a system of arbitrary vocal symbol used for human communication'*. Dari pengertian tersebut mengandung makna bahwa bahasa merupakan suatu sistem simbol-simbol bunyi yang arbitrer yang digunakan untuk komunikasi manusia. Hal yang senada juga dikemukakan Bloch dan Trager bahwa bahasa sebagai *'Language is a system of arbitray vocal symbol by means of which a social group cooperates'* yang artinya bahasa sebagai sistem simbol-simbol bunyi yang arbitrer yang dipergunakan oleh suatu kelompok sosial sebagai alat untuk berkomunikasi.

Bahasa menurut Pateda merupakan deretan bunyi yang bersistem sebagai alat (*instrumentalis*) yang menggantikan individual dalam menyatakan sesuatu kepada lawan tutur dan akhirnya melahirkan kooperatif di antara penutur dan lawan tutur. Dalam hal ini dapat dijelaskan bahwa bahasa dalam wujud bunyi yang bersistem tersebut memiliki peran pengganti bagi penutur untuk menyatakan gagasannya yang kemudian direspons oleh lawan tutur sehingga terjalin komunikasi yang baik. Kemudian, bahasa juga dijelaskan secara rinci oleh Chaer berupa sistem, berbentuk lambang, berbentuk bunyi, bersifat arbitrer, bermakna, konvensional, unik, universal, produktif, bervariasi, dinamis, manusiawi, digunakan sebagai alat interaksi sosial, dan berfungsi sebagai identitas penuturnya. Chaer lebih menjelaskan bahasa sebagai alat komunikasi yang memiliki ciri-ciri khusus yang membedakannya dengan bahasa yang dimiliki oleh makhluk ciptaan Tuhan yang lain atau bisa dikatakan bahasa merupakan hak milik manusia sebagai insan yang mampu berkomunikasi dan karenanya manusia bisa berkembang dan bertahan hidup.<sup>4</sup>

Membaca adalah salah satu keterampilan berbahasa yang sangat penting, karena keterampilan ini memiliki banyak fungsi dalam kehidupan manusia. Pada semua jenjang pendidikan, keterampilan membaca menjadi skala prioritas yang harus dikuasai oleh siswa. Membaca merupakan suatu proses belajar yang kompleks dan rumit. Dalam proses membaca ini terlibat berbagai faktor internal maupun eksternal. Faktor internal meliputi kecerdasan, sikap, minat, bakat, motivasi, kemampuan kognitif dan tujuan membaca. Faktor eksternal seperti sarana bacaan, tingkat keterbacaan, kebiasaan dan tradisi bacaan. Membaca merupakan salah satu jenis kemampuan berbahasa yang reseptif. Disebut reseptif karena dengan membaca, seseorang akan dapat memperoleh informasi ilmu pengetahuan dan pengalaman-pengalaman baru. Semua yang diperoleh melalui bacaan itu akan memungkinkan orang tersebut mampu mempertinggi daya berfikirnya, mempertajam pandangannya dan memperluas wawasannya. Kegiatan membaca merupakan kegiatan yang sangat diperlukan

---

<sup>4</sup> Noermanzah, "Bahasa Sebagai Alat Komunikasi, Citra Pikiran, dan Kepribadian," *Internasional Journal Of Instruction*, 2019, 307-308.

oleh siapapun yang ingin maju dan meningkatkan diri.<sup>5</sup> Dengan membaca, seseorang mampu memahami dan memiliki penguasaan dalam hal apapun terutama di bidang ilmu pengetahuan. Membaca merupakan sesuatu yang dipelajari manusia tidak hanya di dalam kegiatan sehari-hari, yang diajarkan oleh orangtua kepada anaknya, tetapi juga sangat digiatkan di sekolah. Karena tujuan dari membaca ialah dapat memudahkan seseorang dalam mempelajari dan mengetahui sesuatu yang akan dan ingin dipelajarinya.<sup>6</sup>

Membaca merupakan suatu keharusan bagi semua manusia agar memperoleh informasi atau ilmu pengetahuan yang baru, ALLAH SWT berfirman dalam QS. Al-alaq ayat 1-5 yang berbunyi:

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ﴿١﴾

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿٢﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٣﴾ أَلَمْ يَكُنْ أَقْرَأَ وَرَبُّكَ

الْأَكْرَمُ ﴿٤﴾ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿٥﴾ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿٦﴾

Yang artinya:

1. Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan dari segumpal darah.
2. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah.
3. Bacalah dan Tuhanmulah yang maha mulia.
4. Yang mengajar (manusia) dengan pena.
5. Dan mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.<sup>7</sup>

Dalam pengertian yang sederhana dan umum makna pendidikan sebagai usaha manusia untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi-potensi pembawaan baik jasmani maupun rohani sesuai dengan nilai-nilai yang ada di dalam masyarakat dan kebudayaan. Pendidikan dan budaya ada bersama dan saling memajukan.<sup>8</sup> Pendidikan tidak hanya dipandang sebagai usaha yang dapat memberikan informasi dan pembentukan keterampilan saja, namun diperluas sehingga mencakup usaha untuk mewujudkan keinginan, kebutuhan dan kemampuan individu sehingga tercapai pola hidup pribadi dan sosial yang

<sup>5</sup> Nurul Hidayah, Diah Rizky Nur Khalifah, *Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia Untuk Sekolah Dasar*, (Yogyakarta: Pustaka Pranala, 2019),119.

<sup>6</sup> Riska Sarika, Dani Gunawan, Herdi Mulyana, "Analisis Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V di SDN 1 Sukagalih," *Caxra Jurnal Pendidikan Dasar*, Vol. 01, No. 02, (2021): 50.

<sup>7</sup> Alquran dan Terjemahan

<sup>8</sup> Abd Rahman BP, dkk., "Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Unsur-unsur Pendidikan," *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, Vol. 2, no.1, (2022): 3

memuaskan, pendidikan bukan semata-mata sebagai sarana untuk persiapan kehidupan yang akan datang, tetapi untuk kehidupan anak sekarang yang sedang mengalami perkembangan menuju ketinggian kedewasaannya. Pendidikan adalah proses pembelajaran yang didapat oleh setiap manusia (peserta didik) untuk dapat membuat manusia (peserta didik) itu mengerti, paham, dan lebih dewasa serta mampu membuat manusia (peserta didik) lebih kritis dalam berpikir.<sup>9</sup>

Tujuan dari pembelajaran membaca permulaan pada dasarnya ialah memberi bekal pengetahuan dan keterampilan kepada siswa untuk mengenalkan tentang teknik-teknik membaca permulaan dan mengenalkan menangkap isi bacaan dengan baik. Secara rinci pembelajaran pengenalan membaca permulaan bertujuan sebagai berikut:

1. Memupuk dan mengembangkan keterampilan siswa untuk memahami dan mengenalkan cara membaca dengan benar.
2. Melatih dan mengembangkan kemampuan siswa untuk mengenal huruf-huruf didaktik.
3. Melatih dan mengembangkan kemampuan siswa untuk mengubah tulisan menjadi bunyi bahasa.
4. Memperkenalkan dan melatih siswa mampu membaca sesuai dengan teknik teknik tertentu.
5. Melatih keterampilan siswa untuk memahami kata-kata yang dibaca, didengar, dan mengingatnya dengan baik.
6. Melatih keterampilan siswa untuk dapat menetapkan arti tertentu dari sebuah kata dalam suatu konteks.<sup>10</sup>

Berdasarkan wawancara pada guru di SDN 2 Tegineneng, Ibu Marisa Wulandari S.Pd selaku wali kelas II menyatakan bahwa masih banyak peserta didik yang mengalami kesulitan membaca, dan ada juga peserta didik yang masih belum bisa membaca dikarenakan kurangnya motivasi siswa untuk belajar dan perhatian dari orangtua dalam hal membaca. Akibatnya peserta didik kurang semangat dalam belajar dan terbata-bata saat membaca. Masih banyak juga peserta didik yang belum tepat dalam tanda baca, dan banyak peserta didik yang kurang antusias belajar dikarenakan guru tidak menggunakan metode belajar yang kurang menarik.

---

<sup>9</sup> Ibid.,4

<sup>10</sup> Latifah Hilda Hadian, Sugara Mochamad Hadad, Ina Marlina, "Penggunaan Media Big Book Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Kalimat Sederhana," *Didaktik : Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, ISSN : 24775673 *Sekolah Tinggi Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Subang*, Vol IV, No 2, (2018): 217-218.

Tabel 1.1

## Daftar Nama Siswa-Siswi Kelas II di SDN 2 TEGINENENG

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin	Kelancaran Membaca
1	ARAH	Laki-laki	Sedikit Lancar
2	DSS	Laki-laki	Sedikit Lancar
3	JE	Perempuan	Lancar
4	KRA	Laki-laki	Sedikit Lancar
5	KSW	Perempuan	Sedikit Lancar
6	MIA	Laki-laki	Lancar
7	MARF	Laki-laki	Lancar
8	NDAAF	Laki-laki	Sedikit Lancar
9	NA	Laki-laki	Belum Lancar
10	RA	Perempuan	Sedikit Lancar
11	SK	Perempuan	Lancar
12	TKP	Perempuan	Lancar
13	YP	Laki-laki	Belum Lancar

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa ada 13 peserta didik yang akan menjadi subjek penelitian. Dari semua peserta didik ada 2 siswa yang belum lancar membaca maupun mengeja, ada 6 siswa yang sudah sedikit lancar membaca tapi masih mengeja, dan ada 5 siswa yang sudah lancar membaca tanpa mengeja. Dari hasil wawancara kepada wali kelas II, siswa yang belum lancar membaca dikarenakan ada beberapa faktor yaitu sebagai berikut:

1. Pada tahap akan memulai pembelajaran, guru tidak melakukan sesuatu yang dapat menarik perhatian siswa dan menimbulkan motifasi belajar.
2. Guru menjadikan buku paket yang di berikan pemerintah sebagai satu-satunya sumber belajar.
3. Tidak semua siswa antusias dalam belajar membaca.
4. Guru tidak menggunakan media saat proses belajar membaca.<sup>11</sup>

<sup>11</sup> Sumber Prapenelitian di SDN 2 Tegineneng 21 November 2022

### **C. Fokus dan Sub Fokus Penelitian**

#### 1. Fokus Penelitian

Adapun fokus peneliti dalam penelitian ini adalah menganalisis faktor penghambat pembelajaran membaca permulaan pada siswa kelas II di SDN 2 Tegineneng.

#### 2. Sub Fokus Penelitian

Adapun sub fokus peneliti pada penelitian ini adalah memberikan informasi kepada pendidik bagaimana agar pembelajaran membaca permulaan menjadi lebih menarik dan mudah dipahami.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu apa faktor-faktor yang menjadi penghambat membaca permulaan pada siswa kelas II di SDN 2 Tegineneng?

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk menganalisis faktor-faktor penghambat membaca permulaan pada siswa kelas II di SDN 2 Tegineneng.

### **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang dapat diperoleh adalah:

1. Bagi peneliti, penelitian ini dapat memberikan wawasan kepada peneliti tentang faktor-faktor penghambat membaca permulaan pada siswa kelas II di SDN 2 Tegineneng.
2. Bagi peserta didik, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan pemahaman tentang kesulitan membaca yang mereka alami agar dapat mengatasi kesulitan.
3. Bagi pendidik, penelitian ini memberikan gambaran tentang kesulitan-kesulitan yang dialami siswa sehingga pendidik dapat mengambil tindakan yang tepat.
4. Bagi sekolah, penelitian ini memberikan gambaran kemampuan membaca siswa sehingga menjadi bahan pertimbangan bagi sekolah untuk mendukung poses pembelajaran.

### **G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan**

Sebagai acuan dalam penelitian ini, ada beberapa penelitian terdahulu yang berhubungan dengan Analisis faktor penghambat pembelajaran membaca permulaan pada siswa, antara lain:

1. Penelitian yang dilaksanakan oleh Dodi Setiawan dengan judul “Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Dengan Menggunakan



Metode Global Pada Peserta Didik Kelas I Min 08 Bandar Lampung”. Kesimpulannya adalah berdasarkan pembahasan dan analisis data membuktikan bahwa menggunakan metode Global mata pelajaran bahasa Indonesia pada peserta didik kelas I C semester I di MIN 8 Bandar Lampung dapat disimpulkan bahwa : dengan menggunakan metode Global mata pelajaran bahasa Indonesia hasil dari kemampuan membaca permulaan peserta didik kelas I C di MIN 8 Bandar Lampung meningkat dari siklus I sampai dengan siklus III. Hal ini di buktikan dengan adanya peningkatan rata-rata hasil kemampuan membaca permulaan peserta didik dari tiap siklus yaitu pada siklus I ketuntasan belajar klasikal mencapai, 57,14% atau 16 peserta didik dari 28 peserta didik, pada siklus II ketuntasan klasikal mencapai 71,42% atau 20 peserta didik dari 28 peserta didik, dan pada siklus III ketuntasan klasikal mencapai 82,14% atau 23 peserta didik dari 28 peserta didik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan metode Global dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan mata pelajaran bahasa Indonesia pada peserta didik kelas I di MIN 8 Bandar Lampung.<sup>12</sup> Perbedaan dalam penelitian ini adalah peneliti meneliti faktor penghambat membaca permulaan pada siswa kelas II, sedangkan penelitian Dodi Setiawan meneliti peningkatan kemampuan membaca permulaan dengan menggunakan metode global pada peserta didik kelas I.

2. Penelitian yang dilaksanakan oleh Irdawati, Yunidar dan Darmawan, dengan judul “Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Dengan Menggunakan Media Gambar Kelas I di MIN Buol”. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan peneliti ini, peningkatan menggunakan media gambar dalam proses pembelajaran membaca pada siklus pertama yaitu 71 dengan kriteria kurang meningkat dalam proses pembelajaran membaca dan setelah melakukan siklus kedua dalam peningkatan menggunakan media gambar dalam proses pembelajaran membaca, ada peningkatan belajar membaca siswa yaitu 92 dengan kriteria sangat meningkat. Hal ini berarti Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan dengan menggunakan Media Gambar Kelas 1 Min Buol mencapai hasil sangat memuaskan dan dengan kriteria sangat baik (sangat meningkat). Dengan demikian menggunakan Media Gambar dapat meningkatkan kemampuan Membaca Permulaan pada kelas 1 Min Buol.<sup>13</sup> Perbedaan dalam penelitian ini adalah peneliti meneliti faktor penghambat membaca permulaan pada

---

<sup>12</sup> Dodi Setiawan, “Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Dengan Menggunakan Metode Global Pada Peserta Didik Kelas I Min 08 Bandar Lampung”, Skripsi pada Bidang Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung (2019) diakses pada tanggal 01 Desember 2022 daam <http://repository.radenintan.ac.id>

<sup>13</sup> Irdawati, Yunidar, Darmawan, “Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Dengan Menggunakan Media Gambar Kelas 1 di Min Buol,” *Jurnal Kreatif Tadulako*, Vol.5, No.4, (t.t), 13-14.

siswa kelas II, sedangkan penelitian Irdawati, Yunidar dan Darmawan meneliti meningkatkan kemampuan membaca permulaan dengan menggunakan media gambar pada peserta didik kelas I.

3. Penelitian yang dilaksanakan oleh Rizka Damaiyanti, Hari Satrijono, Fajar Surya Utama, Yuni Fitriyah Nigsih, Ridho Alfarisi dengan judul “Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I SDN Patrang 01 Jember pada Masa Pembelajaran Daring.” Berdasarkan dari hasil dan pembahasan yang telah dipaparkan, kemampuan membaca permulaan pada siswa kelas I di SDN Patrang 01 Jember pada masa pembelajaran daring termasuk dalam kategori cukup. Beberapa aspek membaca permulaan belum dikuasai secara maksimal oleh siswa. Persentase kemampuan membaca permulaan yang tertinggi adalah aspek pelafalan sebesar 30,41%. Persentase kemampuan membaca permulaan terendah yaitu aspek ekspresi sebesar 18,75%. Kemampuan membaca permulaan dari 28 siswa hanya 2 orang saja dengan persentase 7,14% yang termasuk dalam kategori sangat baik, 5 siswa dengan persentase 17,85% masuk pada kategori baik, 13 siswa dengan persentase 46,42% masuk pada kategori cukup, dan 8 siswa dengan persentase 28,75% masuk pada kategori kurang.<sup>14</sup> Perbedaan pada penelitian ini adalah peneliti meneliti tentang faktor penghambat pembelajaran membaca pada siswa kelas II, sedangkan Rizka Damaiyanti, Hari Satrijono, Fajar Surya Utama, Yuni Fitriyah Nigsih, Ridho Alfarisi meneliti tentang Kemampuan membaca permulaan pada siswa kelas I pada masa pembelajaran daring.
4. Penelitian yang dilaksanakan oleh Della Billi Utami dengan judul “Meningkatkan Keterampilan Membaca Menggunakan Metode Learning Start With A Question Pada Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas III SDN Sukarami Lampung Barat”. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan belajar peserta didik meningkat pada setiap siklusnya. Pada siklus I 12 peserta didik yang mencapai peningkatan, 16 peserta didik yang belum mencapai peningkatan. Kemudian dilanjutkan pada siklus II, Peningkatan terlihat pada siklus II, yaitu nilai hasil tes dengan rincian 23 peserta didik yang mencapai peningkatan, sedangkan yang belum mencapai peningkatan sebanyak 5 peserta didik. Dengan demikian peserta didik telah mencapai peningkatan dengan jumlah 82,14%.<sup>15</sup> Perbedaan pada penelitian ini adalah peneliti meneliti tentang faktor penghambat pembelajaran membaca pada siswa kelas II, sedangkan Della Billi Utami

---

<sup>14</sup> Damaiyanti, dkk, *Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kels I SDN Patrang 01 Jember pada Masa Pembelajaran Daring*, 85.

<sup>15</sup> Della Billi Utami, “Meningkatkan Keterampilan Membaca Menggunakan Metode Learning Start With A Question Pada Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas III SDN Sukarami Lampung Barat”, *Skripsi* pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung (2020) diakses pada tanggal 01 Desember 2022 dalam <http://repository.radenintan.ac.id>

meneliti tentang Meningkatkan Keterampilan Membaca Menggunakan Metode Learning Start With A Question Pada Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas III.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Kasmiasi dengan judul “Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Melalui Media Kartu Bergambar (*Flash Card*) Pada Siswa Kelas I SD Negeri 2 Bonto-Bonto Kabupaten Pangkep”. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa media kartu bergambar (*flash card*) dapat meningkatkan keterampilan membaca permulaan pada siswa. Peningkatan aktifitas belajar siswa dapat diukur dari evaluasi siklus I dan II dengan nilai aktifitas belajar siswa pada siklus I sebesar 57%, siklus II sebesar 71%, sedangkan hasil tes keterampilan membaca siswa pada siklus I sebesar 68,8% (belum mencapai kkm), keterampilan membaca pada siklus II sebesar 75,2% (sudah mencapai kkm).<sup>16</sup>

## H. Metode Penelitian

### 1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang berusaha untuk memahami peristiwa apa yang menjadi subjek penelitian, seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan berbagai hal lainnya. Data kualitatif dinyatakan dalam bentuk kalimat verbal atau uraian untuk menggambarkan fakta yang diperoleh, bukan berupa bilangan atau angka.<sup>17</sup> Bersifat deskriptif karena para akademis yang melakukan penelitian tidak berusaha membuktikan teori-teori tertentu, melainkan menjelaskan apa yang mereka ketahui tentang suatu variabel, gejala, dan kondisi yang ada di lapangan.

Berdasarkan apa yang sudah dijelaskan di atas maka dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan dengan cara pengamatan yang ilmiah mengenai fenomena-fenomena yang terjadi dalam kehidupan sosial masyarakat yang disampaikan melalui kata-kata. Data yang dihimpun berupa kata-kata, gambar dan bukan angka, sehingga penelitian ini akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut.

### 2. Desain Penelitian

Untuk memastikan bahwa penelitian ini berjalan sesuai dengan yang telah direncanakan oleh peneliti, sangat penting untuk terlebih dahulu membuat desain penelitian. Desain penelitian adalah strategi untuk

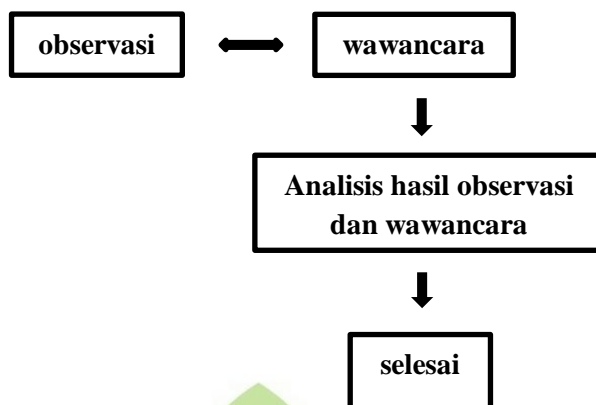
---

<sup>16</sup> Kasmiasi, “Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Melalui Media Kartu Bergambar (*Flash Card*) Pada Siswa Kelas I SD Negeri 2 Bonto-Bonto Kabupaten Pangkep”, *Skripsi* Pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar (2022) diakses pada tanggal 01 Maret 2023 dalam <http://digilibadmin.unismuh.ac.id>

<sup>17</sup> Asep Kurniawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018), 225.

mengumpulkan dan mengelola data untuk menyelesaikan pengamatan yang direncanakan. Berikut ini adalah desain yang digunakan dalam penelitian:

**Gambar 1.1 Rancangan Penelitian**



### 3. Partisipan dan Tempat Penelitian

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.<sup>18</sup> Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas II di SDN 2 Tegineneng yang berlokasi di JL. Lintas Sumatera Km.40, Negara Ratuwates, Kec. Tegineneng, Kabupaten Pesawaran Provinsi Lampung tempat peneliti melakukan penelitian ini. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor penghambat pembelajaran membaca permulaan.

### 4. Sumber Data

Subjek darimana asal data penelitian itu di peroleh merupan sumber data. Apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan data, maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan, baik tertulis ataupun lisan. Berdasarkan sumbernya data dibagi menjadi:

1. Data Primer: data yang diperoleh dari responden melalui kuesioner, kelompok fokus dan panel serta data hasil wawancara dengan narasumber. Data yang diperoleh dari data primer ini harus diolah lagi. Sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.

<sup>18</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2021), 195.

2. Data Sekunder: data yang diperoleh dari catatan, buku, majalah, berupa laporan keuangan publikasi perusahaan, laporan pemerintah, artikel, buku-buku sebagai teori. Data yang diperoleh dari data sekunder tidak perlu diolah lagi. Sumber yang tidak langsung memberikan data pada pengumpul data.<sup>19</sup>

Data primer dalam penelitian ini dikumpulkan dari tempat penelitian yang memberikan informasi langsung kepada peneliti, yaitu:

- a. Observasi langsung yang dilakukan peneliti ke SDN 2 Tegineneng.
- b. Pengamatan terhadap peserta didik pada saat proses pembelajaran membaca kelas II di SDN 2 Tegineneng
- c. Lembar hasil wawancara terhadap wali kelas II di SDN 2 Tegineneng.

## 5. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah:

### a. Observasi

Observasi adalah dasar dari semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Data itu dikumpulkan dengan berbagai alat yang canggih, sehingga benda-benda yang sangat kecil maupun sangat jauh dapat diobservasi dengan jelas. Marshall mengatakan bahwa *“through observation, the researcher learn about behavior and the meaning attached to those behavior”*. Melalui observasi, peneliti belajar tentang perilaku dan makna dari perilaku tersebut.<sup>20</sup> Sutrisno hadi mengatakan observasi adalah suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.<sup>21</sup> Dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi langsung ke SDN 2 Tegineneng, dimana peneliti mengamati faktor apa saja yang menghambat proses pembelajaran membaca peserta didik kelas II di sekolah tersebut

---

<sup>19</sup> V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami*, (Banguntapan Bantul Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2022), 73


<sup>20</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2021), 297.

<sup>21</sup> *Ibid*, 203.

**Tabel 1.2**  
**Kisi-kisi Observasi di SDN 2 Tegineneng**

No	Aspek	Indikator
1	Media pembelajaran	Penggunaan media di kelas.
		Ketersediaan media pembelajaran.
2	Keterampilan membaca permulaan	Respon siswa terhadap pembelajaran membaca.
		Keterampilan membaca permulaan
3	Motivasi belajar	Keaktifan siswa dalam pembelajaran.
		Antusias siswa dalam Pembelajaran.

**Tabel 1.3**  
**Kisi-kisi Observasi Pada Siswa Kelas II di SDN 2 Tegineneng**

No	Aspek	Rubrik
1	 Pelafalan	Siswa membaca kata dan kalimat dengan lafal huruf sangat tepat dan tidak menunjukkan membaca dengan ejaan.
		Siswa membaca kata dan kalimat dengan lafal huruf yang tepat dan menunjukkan membaca dengan ejaan.
		Siswa membaca kata dan kalimat dengan lafal huruf yang kurang tepat dan menunjukkan membaca dengan ejaan.
		Siswa membaca kata dan kalimat dengan lafal huruf yang tidak tepat dan menunjukkan membaca dengan ejaan.
2	Intonasi	Siswa membaca kata dan kalimat dengan intonasi sangat tepat.
		Siswa membaca kata dan kalimat dengan intonasi tepat.

		Siswa membaca kata dan kalimat dengan intonasi kurang tepat.
		Siswa membaca kata dan kalimat dengan intonasi tidak tepat.
3	Kelancaran	Siswa membaca kata dan kalimat dengan sangat lancar, tidak terbata-bata, dan tidak terdapat pengulangan kata
		Siswa membaca kata dan kalimat dengan lancar, tidak terbata-bata namun terdapat pengulangan kata
		Siswa membaca kata dan kalimat dengan kurang lancar, sedikit terbata-bata, dan terdapat pengulangan kata
		Siswa membaca kata dan kalimat dengan tidak lancar, sangat terbata-bata, dan banyak pengulangan kata.
4	Kejelasan Suara	Siswa membaca kata dan kalimat dengan sangat jelas dan volume yang keras.
		Siswa membaca kata dan kalimat dengan jelas dan volume cukup keras.
		Siswa membaca kata dan kalimat dengan kurang jelas dan volume tidak stabil.
		Siswa membaca kata dan kalimat dengan tidak jelas dan volume tidak keras. <sup>22</sup>

<sup>22</sup> [Http://eprints.uny.ac.id](http://eprints.uny.ac.id)

## b. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan antara dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau setidaknya pada pengetahuan atau keyakinan pribadi.<sup>23</sup>

Metode wawancara dalam penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur. Wawancara semi terstruktur sudah termasuk dalam kategori *in-deptinterview*, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan ide-idenya. Pada saat melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.<sup>24</sup> Wawancara dilakukan kepada wali kelas II di SDN 2 Tegineneng untuk mengetahui informasi-informasi yang diperlukan saat penelitian. Dalam hal ini untuk mengetahui faktor penghambat pembelajaran membaca permulaan pada siswa kelas II di SDN 2 Tegineneng.

**Tabel 1.4**

**Kisi-kisi Wawancara Guru Kelas II di SDN 2 Tegineneng**

No	Aspek	Indikator
1	Keterampilan membaca permulaan	Keterampilan membaca siswa
		Faktor penghambat membaca permulaan pada siswa
		Cara meningkatkan kemampuan membaca siswa
2	Motivasi belajar	Keaktifan siswa dalam belajar
		Antusias siswa dalam belajar
		Cara meningkatkan motivasi belajar siswa

<sup>23</sup> Ibid, 304 .

<sup>24</sup> ibid, 306.



3	Media pembelajaran	Penggunaan media dalam pembelajaran
		Ketersediaan media dalam membaca
		Kebutuhan media dalam membaca
		Karakteristik media yang dibutuhkan siswa

### c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data kualitatif dengan jumlah besar fakta dan data tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi. Sebagian besar data berbentuk surat, catatan harian, arsip foto, hasil rapat, cenderamata, jurnal dan lain sebagainya.<sup>25</sup> Bentuk-bentuk dokumen yang ada tidak hanya berupa pustaka atau literatur saja, namun dokumen juga dapat berbentuk suara, gambar, foto, video, rekaman audio, dan sebagainya. Dokumen merupakan objek dari dokumentasi yang penting dan berisi data atau informasi. Dapat dikatakan sebuah hal yang sangat penting karena dokumen sangat berkaitan dengan kegiatan komunikasi ilmiah yang dilakukan untuk mengembangkan ilmu-ilmu pengetahuan.<sup>26</sup> Pendekatan ini dapat digunakan oleh peneliti sebagai acuan pengulas untuk bahan kajian dan kesulitannya. Foto-foto yang diambil dengan informan dan rekaman video yang dibuat saat melakukan wawancara dan pengamatan terhadap peserta didik yang dimaksudkan untuk mempermudah penelitian.

## 6. Uji Keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan data pada penelitian kualitatif menjadi salah satu proses terpenting dalam menyajikan sebuah hasil penelitian yang bersifat deskriptif. Setelah data dikumpulkan maka dilakukan pemeriksaan keabsahan data yang didapatkan di lapangan. Pemeriksaan keabsahan data dilakukan sebagai upaya untuk mengukur apakah data tersebut dan proses

<sup>25</sup> V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami*, (Banguntapan Bantul Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2022),33.

<sup>26</sup> Ratri Ayumsari, "Peran Dokumentasi Informasi Terhadap Keberlangsungan Kegiatan Organisasi Mahasiswa," *Tibandaru: Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, Vol.6, No.1, (2022): 68.

pencariannya sudah dilakukan dengan benar.<sup>27</sup> Teknik pemeriksaan keabsahan data menggunakan teknik triangulasi dan triangulasi sumber. Pemeriksaan keabsahan data menggunakan teknik triangulasi dengan menggunakan tiga teknik pengumpulan data yaitu observasi atau pengamatan, wawancara, dan dokumentasi. Pemeriksaan keabsahan data menggunakan teknik triangulasi sumber yaitu dengan menggunakan sumber data yang berasal dari guru. Peneliti menggunakan pendekatan berikut untuk menilai kebenaran data:

a). Triangulasi

Triangulasi dapat diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang sudah ada.<sup>28</sup> tujuan dari triangulasi bukan untuk mencari kebenaran tentang beberapa fenomena, tetapi lebih pada peningkatan pemahaman peneliti terhadap apa yang telah ditemukan.<sup>29</sup> Peneliti mengumpulkan data tentang faktor penghambat pembelajaran membaca permulaan pada siswa kelas II di SDN 2 Tegineneng. Peneliti juga melakukan observasi untuk memastikan bahwa data yang didapat benar sudah benar mengenai faktor penghambat pembelajaran membaca.

b). Bahan Referensi

Bahan referensi merupakan bagian dari pendukung untuk membuktikan data yang ditemukan oleh peneliti secara autentik. Sebagai contoh, data hasil wawancara yang mendalam dengan informan dilengkapi rekaman audio-visual saat dilakukannya wawancara mendalam.<sup>30</sup> Wawancara secara langsung, observasi, dan dokumentasi digunakan peneliti untuk mengumpulkan data-data tentang faktor penghambat pembelajaran membaca padasiswa.

c). Member Check

Member check merupakan suatu proses pengecekan data kepada sumber data. Adapaun tujuan dilakukannya member check yaitu agar informasi yang diperoleh dalam laporan penelitian memiliki kesesuaian dengan apa yang dimaksudkan oleh sumber data atau informan.

---

<sup>27</sup> Muftahatus Sa'adah, Gismina Tri Rahmayati, Yoga Catur Prasetyo, "Strategi Dalam Menjaga Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif," *Jurnal Al 'Adad: Jurnal Tadris Matematika*, Vol.1, No.2, (2022), 61.

<sup>28</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2021), 315.

<sup>29</sup> Ibid, 316.

<sup>30</sup> Arnild Augina Mekarisce, "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat," *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*, Vol. 12, Edisi 3, (2020): 152.

Member check dapat dilakukan setelah berakhirnya satu periode pengumpulan data.<sup>31</sup>

## 7. Teknik Analisis Data

Analisis data berfokus pada model Miles dan Faisal, analisis data dilakukan selama pengumpulan data di lapangan dan setelah semua data terkumpul. Analisis data berlangsung secara bersama-sama dengan proses pengumpulan data sebagai berikut:

### 1. Reduksi Data

Pengkatagorian data yang disusun berdasarkan data yang diperoleh menjadi ringkasan untuk memilih hal-hal yang pokok.<sup>32</sup> Peneliti perlu mencatat serta menyetik ulang data yang telah dikumpulkan di lapangan. Data akan semakin banyak serta situasi menjadi lebih kompleks dan sulit apabila peneliti melakukan penelitian dalam jangka waktu yang lama.

### 2. Penyajian data

Data yang diperoleh dikategorikan menurut pokok permasalahan dan dibuat dalam bentuk matriks sehingga memudahkan peneliti untuk melihat pola-pola hubungan satu dengan data lainnya.<sup>33</sup> Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk penyajian data kualitatif dapat berupa teks naratif berbentuk catatan lapangan, matriks, grafik, dan bagan. Bentuk-bentuk ini menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diraih, sehingga memudahkan untuk melihat apa yang sedang terjadi, apakah kesimpulan sudah tepat atau sebaliknya melakukan analisis kembali.<sup>34</sup>

### 3. Penarikan Kesimpulan

Tahap terakhir dalam analisis data kualitatif adalah menarik kesimpulan. Kegiatan penyimpulan merupakan langkah lebih lanjut dari kegiatan reduksi dan penyajian data. Data yang sudah direduksi dan disajikan secara sistematis akan disimpulkan.<sup>35</sup>

---

<sup>31</sup> Ibid, 152

<sup>32</sup> V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami*, (Banguntapan Bantul Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2022), 34-35.

<sup>33</sup> Ibid, 35

<sup>34</sup> Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif," *Jurnal Alhadharah*, Vol.7, No. 33 (2018): 94.

<sup>35</sup> V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami*, (Banguntapan Bantul Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2022), 35.

## **I. Sistematika Penulisan**

### **1. BAB I. Penelitian**

BAB ini memuat mengenai penegasan judul, latar belakang masalah, fokus dan sub-fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

### **2. BAB II. Landasan Teori**

BAB ini memuat mengenai teori yang akan dibahas pada penelitian yaitu Faktor Penghambat Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas II di SDN 2 Tegineneng.

### **3. BAB III. Deskripsi Objek Penelitian**

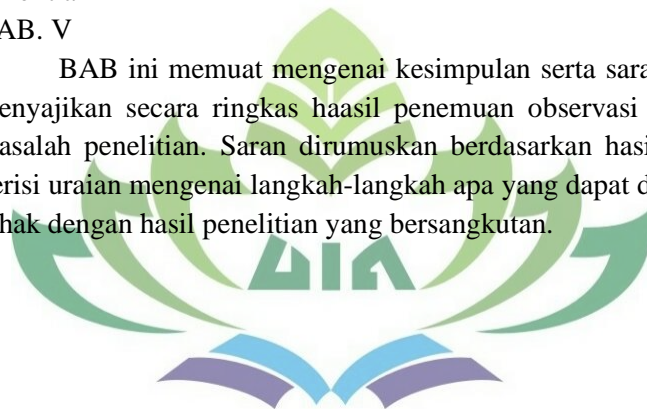
BAB ini memuat mengenai gambaran umum objek penelitian dan penyajian fakta dan data penelitian.

### **4. BAB IV. Analisis Penelitian**

BAB ini memuat mengenai analisis data penelitian dan temuan penelitian

### **5. BAB. V**

BAB ini memuat mengenai kesimpulan serta saran. Kesimpulan ini menyajikan secara ringkas hasil penemuan observasi yang terkait pada masalah penelitian. Saran dirumuskan berdasarkan hasil penelitian, yang berisi uraian mengenai langkah-langkah apa yang dapat diambil oleh pihak-pihak dengan hasil penelitian yang bersangkutan.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai faktor penghambat pembelajaran membaca permulaan pada siswa kelas II di SDN 2 Tegineneng, peneliti dapat menyimpulkan bahwa faktor penghambat pembelajaran membaca permulaan yaitu faktor internal dari dalam diri peserta didik, kurangnya motivasi belajar peserta didik dan kurangnya minat belajar membaca permulaan. Faktor eksternal dari luar diri peserta didik itu sendiri yaitu lingkungan seperti kurangnya perhatian orangtua untuk mengajarkan anaknya belajar membaca di rumah, sekolah yang belum menyediakan media pembelajaran yang lengkap dan guru yang belum menggunakan media pembelajaran yang bervariasi dan menarik. Faktor-faktor tersebut secara tidak langsung menghambat proses pembelajaran membaca permulaan, dari lingkungan yang tidak mendukung dan dari diri anak yang tidak mau untuk belajar karena tidak adanya motivasi dan dorongan dari diri anak tersebut. Kurang tepatnya strategi yang dilakukan oleh guru sehingga anak merasa bosan dan tidak memahami pembelajaran membaca. Alat pendukung pembelajaran seperti media pembelajaran membaca juga belum diterapkan pada saat pembelajaran sehingga pembelajaran menjadi monoton dan peserta didik tidak tertarik. Kurangnya dampingan orangtua pada saat peserta didik belajar di rumah, selain tidak didampingi peserta didik juga tidak ada tambahan belajar seperti les atau bimbel.

#### **B. Rekomendasi**

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian, ada beberapa yang perlu peneliti sarankan, yaitu:

1. Bagi Pendidik

Pendidik sebaiknya menggunakan strategi pembelajaran dan media yang menarik agar peserta didik termotivasi dalam pembelajaran membaca permulaan.

2. Bagi Peserta Didik

Peserta didik harus lebih meningkatkan minat dan motivasi untuk lebih giat lagi dalam belajar, karena dalam belajar dapat menambah informasi ataupun wawasan.

## DAFTAR RUJUKAN

- Aditya Amiratul Muzeeb, Nur Latifah, Mawardi, "Pengaruh Pendekatan Whole Language Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas 2 SDN Larangan 11," *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Vol.6, No.1, 2022.
- Asmonah Siti, "Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Menggunakan Model Direct Instruction Berbantuan Media Kartu Kata Bergambar", *Jurnal Pendidikan Anak*, Vol.8, No 1, 2019
- Ayumsari Ratri, "Peran Dokumentasi Informasi Terhadap Keberlangsungan Kegiatan Organisasi Mahasiswa," *Tibandaru:Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, Vol.6, No.1, 2022.
- Damaiyanti Rizka, dkk, "Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I SDN Patrang 01 Jember Pada Masa Pembelajaran Daring," *Jurnal Ilmu Pendidikan Sekolah Dasar*, Vol.8, No.2, 2021.
- Elendiana Magdalena, "Upaya Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar," *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, Vol.2, No.1, 2020.
- Hadian Latifah Hilda, Sugara Mochamad Hadad, Ina Marlina, "Penggunaan Media Big Book Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Kalimat Sederhana," *Didaktik : Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, ISSN : 24775673 Sekolah Tinggi Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Subang, Vol IV, No 2, 2018.
- Hasanah Asratul, Mai Sri Lena, "Analisis Kemampuan Membaca Permulaan Dan Kesulitan Yang Dihadapi Siswa Sekolah Dasar," *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol.3, No.5, 2021.
- Hidayah Nurul, Diah Rizky Nur Khalifah, *Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia Untuk Sekolah Dasar*, Yogyakarta: Pustaka Pranala, 2019.
- Irdawati, Yunidar, Darmawan, "Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Dengan Menggunakan Media Gambar Kelas 1 di Min Buol," *Jurnal Kreatif Tadulako*, Vol.5, No.4, 2018.
- Junaedi Ifan, "Proses Pembelajaran Yang Efektif", *Jurnal Of Information System, Applied, Management, Accounting And Research*, Vol.3, No.2, 2019.
- Karwono, Heni Mularsih, *Belajar Dan Pembelajaran Serta Pemanfaatan Sumber Belajar*, Depok: PT Raja Grafindo, 2020.
- Kasmiati, "Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Melalui Media Kartu Bergambar (Flash Card) Pada Siswa Kelas I SD Negeri 2 Bonto-Bonto Kabupaten Pangkep", Skripsi Pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah

Dasar Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar (2022) diakses pada tanggal 01 Maret 2023 dalam <http://digilibadmin.unismuh.ac.id>

Kurniawan Asep, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018).

Ma'mum Syukron, "Analisis Metode Pembelajaran Ceramah Masa Pandemi Covid 19," *Jurnal Pendidikan Dan Agama Islam*, Vol. 20, No.2, 2021.

Masroah Erna, Wahyudi, Rokhmaniyah, "Analisis Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas 1 (Studi Kasus di SDN Argopeni Tahun Ajaran 2019/2020)", *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, Vol.8, No.3, 2020.

Mejarisce Arnild Augina, "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat," *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*, Vol. 12, Edisi 3, 2020.

Muammar, "Membaca Permulaan di Sekolah Dasar", (Mataram: Sanabil, 2020).

Noermanzah, "Bahasa Sebagai Alat Komunikasi, Citra Pikiran, dan Kepribadian," *Internasional Journal Of Instruction*, 2019.

Parwati Ni Nyoman, I Putu Pasek Suryawan, Ratih Ayu Apsari, *Belajar Dan Pembelajaran*, Depok: PT. Raja Grafindo Persada, 2018.

Putri Rani Mega, Rahmi Sofah, Silvia AR, Ilham Arvan Junaidi, "Identifikasi Hambatan Belajar Mahasiswa Universitas Sriwijaya Pada Masa Pandemi Covid-19," *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian dan Kajian Kepustakaan di Bidang Pendidikan, Pengajaran dan Pembelajaran*, Vol.7, No.3, 2021.

Rahman BP Abd, dkk., "Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Unsur-unsur Pendidikan," *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, Vol. 2, No.1, 2022.

Rijali Ahmad, "Analisis Data Kualitatif," *Jurnal Alhadharah*, Vol.7, No. 33, 2018.

Sa'adah Muftahatus, Gismina Tri Rahmayati, Yoga Catur Prasetyo, "*Strategi Dalam Menjaga Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif*," *Jurnal Al 'Adad: Jurnal Tadris Matematika*, Vol.1, No.2, 2022.

Sabrina Ade, Herlina Usman, Siti Fatimah Azzahra, "Analisis Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Sekolah Dasar: (Studi Kasus Pada Siswa Kelas 1 SDIT Az Zahra Cibitung)", *Jurnal Pacu Pendidikan Dasar Jurnal PGSD UNU NTB*, Vol.2, No.1, 2022.

Sarika Riska, Dani Gunawan, Herdi Mulyana, "Analisis Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V di SDN 1 Sukagalih," *Caxra Jurnal Pendidikan Dasar*, Vol.01, No.02, 2021.

Setiawati Siti Ma'rifah, "Tela'ah Teoritis: Apa Itu Belajar?," *Helper*, Vol.35, No.1 2018.

Setiawan Dodi, "*Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Dengan Menggunakan Metode Global Pada Peserta Didik Kelas I Min 08 Bandar Lampung*", Skripsi, UIN Raden Intan Lampung, 2019.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2021.

Sujarweni V. Wiratna, *Metodologi Penelitian Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami*, Banguntapan Bantul Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2022.

Sumber Prapenelitian di SDN 2 Tegineneng 21 November 2022

Sumber Data Sekolah Hasil Penelitian di SDN 2 Tegineneng 27 Maret 2023

Sumber Penelitian di SDN 2 Tegineneng 27 Maret 2023

Suzana Yenni, Imam Jayanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2021

Utami Billi, "Meningkatkan Keterampilan Membaca Menggunakan Metode Learning Start With A Question Pada Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas III SDN Sukarami Lampung Barat", Skripsi pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung (2020) diakses pada tanggal 01 Desember 2022 dalam <http://repository.radenintan.ac.id>

Widyana Ana, "Analisis Tahapan Perkembangan Membaca dan Stimulasi Untuk Meningkatkan Literasi Anak Usia 5-6 Tahun," *Jurnal Penelitian Pendidikan*, Vol. 21 No. 1, 2018.

Winatrapra Udin S, Dkk, *Teori Belajar Dan Pembelajaran*, Tangerang Selatan: CV Gerina Prima, 2019.

Yestiani Dea Kiki, Nabila Zahwa, "Peran Guru Dalam Pembelajaran Pada Siswa Sekolah Dasar," *Jurnal Pendidikan Dasar*, Vol.4, No 1, 2020.